

ABSTRAK

Setio Galih Marlyono, NIM: 1402349. Judul Tesis “PENGARUH LITERASI INFORMASI BENCANA TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA DI PROVINSI JAWA BARAT” (Studi kasus pada bencana tsunami di Kabupaten Pangandaran, gempa bumi di Kabupaten Tasikmalaya, dan tanah longsor di Kabupaten Garut). Dibimbing oleh Prof. Dr. Rd. Gurniwan Kamil Pasya, M.Si. sebagai pembimbing I, dan Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc. sebagai pembimbing II.

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi terpadat penduduknya, dan mempunyai potensi bencana yang tinggi, sehingga diperlukan usaha untuk meminimalisir dampak bencana. Salah-satu usaha meminimalisir dampak bencana adalah dengan meningkatkan kemampuan literasi informasi bencana, untuk meningkatkan kesiapsiagaan. Tujuan penelitian (1) Menganalisis pengaruh literasi informasi bencana terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana di Jawa Barat. (2) Menganalisis pengaruh pembelajaran geografi khususnya materi mitigasi bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik SMA di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh literasi informasi bencana terhadap kesiapsiagaan masyarakat yaitu mencapai 45%. Literasi Informasi tersebut terdiri atas 4 indikator, yaitu mengidentifikasi dan menemukan informasi 36%, mengevaluasi informasi 25%, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi 26%, serta memanfaatkan dan mengkomunikasikan informasi secara efektif legal dan etis 26%. Pengaruh pembelajaran geografi khususnya materi mitigasi bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik SMA mencapai 39,27%. Jika dibedakan berdasarkan jenis bencana: Kabupaten Garut yang potensial untuk bencana tanah longsor pengaruhnya sebesar 57,21%, Kabupaten Tasikmalaya yang potensial untuk bencana gempa bumi pengaruhnya sebesar 46,88%, dan Kabupaten Pangandaran yang potensial untuk bencana tsunami pengaruhnya sebesar 28,46%. Tingkat kesiapsiagaan Peserta Didik di tiga kabupaten tersebut yaitu: Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Pangandaran dikategorikan Siap. Simpulannya, literasi informasi bencana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana di Provinsi Jawa Barat, dan pembelajaran geografi dalam materi mitigasi bencana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapsiagaan peserta didik SMA dalam menghadapi bencana. Rekomendasi bagi penelitian lebih lanjut adalah perlu dikaji secara lebih mendalam mengenai proses pembelajaran, khususnya materi mitigasi bencana.

Kata Kunci: Literasi Informasi Bencana, Kesiapsiagaan Masyarakat, Pembelajaran Geografi.

ABSTRACT

Setio Galih Marlyono, NIM: 1402349. Thesis title "THE INFLUENCE OF DISASTER INFORMATION LITERACY TOWARDS SOCIETY AWARENESS TO ENCOUNTER DISASTERS IN WEST JAVA" (case study of the tsunami in Pangandaran Regency, the earthquake in Tasikmalaya Regency, and the landslide in Garut Regency). Supervised by Prof. Dr. Rd. Gurniwan Kamil Pasya, M.Si. as Supervisor I, dan Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc. as Supervisor II.

West Java province is one of the most populous province, and highly potential for disaster to occur. Thus, it is necessarily to do some efforts in order to minimize the impact of disasters. One of the efforts to minimize the impact of disasters is improving the public literacy skills of disaster information to improve awareness. The objectives of this research are: (1) to analyze the influence of disaster information literacy towards society awareness when encounter disasters in West Java. (2) to analyze the influence of geography learning activity particularly in hazard mitigation material towards high school students' awareness in West Java province. This research uses a quantitative approach with survey method. The results exposed the influence of disaster information literacy towards public awareness against disasters i.e. reached 45%. That Information Literacy consists of four indicators which are identify and locate information 36%, evaluate information 25%, organize and integrate information 26%, utilize and communicate information legally and ethically effective 26%. The influence of Geography learning activity particularly in hazard mitigation material towards high school students' awareness in West Java province reached 39.27%. If it is differentiated based on the type of disaster: Garut Regency is potential for landslide disaster the influence of information literacy is 57,21%, Tasikmalaya Regency is potential for catastrophic earthquake the influence of information literacy is 46,88%, and Pangandaran Regency is potential for tsunami the influence of information literacy is 28,46%. Level of students' awareness in these three regencies, Garut Regency, Tasikmalaya Regency, and Pangandaran Regency, are categorized as ready. In conclusion, the disaster information literacy has significant effect on community awareness when encounter disasters in West Java Province and Geography learning activity particularly in hazard mitigation material has significant influence towards the high school students' awareness to encounter disasters. Recommendation for other researchers is to deepen the learning process specifically in disaster mitigation material.

Keywords: Disaster Information Literacy, Society Awareness, Geography Learning Activity.